

POLTEKKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR

Laporan Tugas Akhir, April 2022

Auliyah Nabillah

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIVITAS
PADA PASIEN ANEMIA KRONIK DI RUANG CENDRAWASIH II
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TAHUN 2022**

XIV + 74 halaman + 9 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Kebutuhan aktivitas adalah suatu kebutuhan tubuh untuk melakukan pergerakan yang sehat. Ketika tubuh mengalami penurunan dalam melakukan aktivitas seperti kelelahan, kelemahan otot, penurunan tingkat kemampuan aktivitas, itu menandakan adanya masalah pada kebutuhan aktivitas. Semetara itu, anemia kronik merupakan suatu keadaan turunnya kadar hemoglobin dibawah dinilai normal yang terjadi akibat penurunan produksi sel darah merah yang juga ditandai dengan kelelahan, kelemahan, pusing, dan pucat. Oleh karena itu, masalah kebutuhan dasar yang muncul pada pasien anemia kronik adalah masalah kebutuhan aktivitas yakni keletihan.

Tujuan diberikannya asuhan keperawatan gangguan aktivitas pada pasien anemia kronik adalah untuk mengurangi keluhan lemas dan mudah lelah pada pasien, meningkatkan tenaga dan kemampuan beraktivitas pasien, serta meningkatkan kadar hemoglobin pasien. Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan dimulai dari pengkajian kebutuhan aktivitas, penegakkan diagnosis, perumusan intervensi baik intervensi utama maupun intervensi pendukung, implementasi tindakan sampai dengan tahap evaluasi.

Data yang didapatkan dari hasil pengkajian diantaranya pasien mengeluh lemas, pasien mengeluh mudah lelah dan tidak dapat beraktivitas, serta hasil laboratorium hemoglobin 5,7 gr/dL. Setelah mendapat data-data tersebut, diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada pasien adalah keletihan. Setelah itu, diberikan intervensi baik intervensi utama yakni manajemen energi dan juga intervensi pendukung yakni manajemen nutrisi dan manajemen medikasi. Selanjutnya dilakukan implementasi tindakan pada pasien dan juga evaluasi. Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikannya asuhan keperawatan adalah pasien sudah tidak merasa lemas, pasien mengatakan sudah bertenaga dan tidak mudah lelah, serta pasien mulai dapat beraktivitas. Selain itu, kadar hemoglobin pasien juga meningkat menjadi 11,2 gr/dL.

Kata Kunci : anemia kronik, aktivitas, hemoglobin, keletihan
Daftar referensi : 18 (2014-2021)

**HEALTH POLYTECHNICE OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNG KARANG
DIPLOMA III IN NURSE STUDY PROGRAMME OF TANJUNG KARANG**

Final Project Report, April in 2022

Auliyah Nabillah

**NURSING CARE ACTIVITY NEED DISORDERS
IN CHRONIC ANEMIA PATIENTS IN CENDRAWASIH ROOM II
BHAYANGKARA HOSPITAL IN 2022**

XIV + 74 pages + 9 tables + 5 attachments

ABSTRACT

The need for activity is a need for the body to carry out healthy movements. When the body experiences a decrease in carrying out activities such as fatigue, muscle weakness, decreased level of activity ability, it indicates a problem with the need for activity. Meanwhile, chronic anemia is a condition where the hemoglobin level falls below normal which occurs due to a decrease in the production of red blood cells which is also characterized by fatigue, weakness, dizziness, and paleness. Therefore, the problem of basic needs that arise in patients with chronic anemia is the problem of activity needs, namely fatigue.

The purpose of providing nursing care for activity disorders in patients with chronic anemia is to reduce complaints of weakness and fatigue in patients, increase the patient's energy and ability to move, and increase the patient's hemoglobin level. The method used in providing care starts from assessing activity needs, establishing a diagnosis, formulating interventions, both main and supporting interventions, implementing actions to the evaluation stage.

The data obtained from the results of the study included patients complaining of weakness, patients complaining of being easily tired and unable to move, and laboratory results of hemoglobin 5.7 g/dL. After getting these data, the nursing diagnosis that can be made on the patient is fatigue. After that, the main intervention was given, namely energy management and also supporting interventions, namely nutrition management and medication management. Furthermore, the implementation of the action on the patient and also evaluation. The evaluation results obtained after the nursing care was given were that the patient did not feel weak, the patient said that he was energetic and did not get tired easily, and the patient began to be able to move. In addition, the patient's hemoglobin level also increased to 11.2 g/dL.

Keywords: chronic anemia, activity, hemoglobin, fatigue

Reference list : 18 (2014-2021)